

## **Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Quipper School Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Sosiologi Siswa Kelas XI SMAN 1 Jonggat**

**Vivi Safitri<sup>1\*</sup>, Sukardi<sup>1</sup>, Nursaptini<sup>1</sup>, Ni Made Novi Suryanti<sup>1</sup>**

Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

\*Corresponding Author: [vivisafitri22@gmail.com](mailto:vivisafitri22@gmail.com)

### **Article History**

Received : March 06<sup>th</sup>, 2025

Revised : April 27<sup>th</sup>, 2025

Accepted : May 15<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *Quipper School* terhadap prestasi belajar kognitif siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu instrumen evaluasi tes atau *posttest only with non-equivalent control group design* berupa soal e. Populasi penelitian terdiri dari kelas XI F3 sebanyak 28 siswa, kelas XI F4 sebanyak 27 siswa, dan kelas XI F5 sebanyak 27 siswa. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan teknik purposive sampling yang sebelumnya dilakukan dengan class matching. Diperoleh hasil bahwa kelas XI F4 merupakan kelas eksperimen dan kelas XI F5 merupakan kelas kontrol, sedangkan kelas XI F3 merupakan kelas uji coba lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Jonggat. Dari hasil penelitian diperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan mean kelas eksperimen (75,04) > mean kelas kontrol (59,00) yang berarti menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *Quipper School* terhadap prestasi belajar kognitif sosiologi siswa kelas XI SMAN 1 Jonggat.

**Keywords:** Prestasi belajar kognitif, *Project Based Learning*, *Quipper School*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu hasil dari pembelajaran sosiologi adalah siswa memiliki prestasi belajar kognitif yang maksimal. Prestasi belajar kognitif siswa diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mendalami suatu materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan Dakhi (2020) hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Dengan mengetahui prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Akan tetapi, ditemukan berbagai masalah terkait rendahnya hasil belajar siswa yang belum dapat teratasi. Dalam kenyataannya, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa prestasi belajar kognitif siswa masih dalam kategori yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai dibawah KKM (Ulfah et al., 2016). Berdasarkan hasil penelitian Siagian, et al (2020) siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi

sebanyak 30,2% dan selebihnya 69,7% memperoleh nilai rendah. Faktor yang menyebabkan hal ini adalah minat belajar siswa yang rendah (Tobamba et al., 2019; Ningsih et al., 2018); motivasi dan minat belajar (Salam., 2019). Untuk menunjang keberhasilan tingkat prestasi belajar kognitif siswa, diperlukan model pembelajaran yang tepat pula agar tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Desnylasari, Mulyani, et al (2016) Model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai pengajaran yang komprehensif yang melibatkan siswa dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan. Hasil Kajian yang dilakukan oleh Lukman (2015) menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Demikian pula penelitian-penelitian yang menyatakan adanya pengaruh *project base learning* terhadap kemampuan kerjasama (Pratiwi et al., 2018); aktivitas belajar siswa (Rezeki et al., 2015); kemampuan berfikir kreatif (Noviyana, 2017) serta kemampuan berfikir kritis siswa (Insyasiska et al., 2017; Pratama et al., 2016; Hayati et al., 2016).

Dari penelitian-penelitian di atas dapat diketahui model *Project Based Learning*

memiliki hasil yang signifikan terhadap prestasi belajar kognitif siswa. Namun, kajian-kajian tersebut lebih banyak dilakukan pada kemampuan kerjasama, aktivitas belajar siswa, kemampuan berfikir kreatif serta kemampuan berfikir kritis siswa, sedangkan pada prestasi kognitif siswa terutama dalam model pembelajaran yang dikombinasikan dengan teknologi informasi (IT) pada mata pelajaran sosiologi masih sedikit dilakukan. Untuk itulah perlu adanya digunakan media teknologi informasi. Salah satu teknologi informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah media Quipper School. Media quipper school memadukan dan memberdayakan guru dengan siswa secara online, menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar (Kusuma, 2015). Dari hasil penelitian Saraswati et al, (2018) menunjukkan adanya hasil belajar yang lebih tinggi antara siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran e-learning quipper school dan siswa yang belajar menggunakan media power point. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Surahmadi (2016) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis quipper school dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran quipper school dapat digunakan sebagai variasi media pembelajaran di kelas maupun untuk membuat tugas di rumah karena media pembelajaran quipper school banyak disukai peserta didik dengan beragam materi, contoh soal, dan latihan soal yang ada sehingga prestasi belajar kognitif siswa dapat meningkat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *quasi experiment* dengan rancangan *posttest only with non-equivalent control group design*. Design penelitian ini digunakan untuk membandingkan dua kelompok penelitian yang diberikan perlakuan berbeda dengan melakukan *posttest*. Pola rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Diberi perlakuan	Pretest
Eksperimen	x	O <sub>1</sub>
Kontrol		O <sub>2</sub>

Sumber: Yulius (2008)

Sample penelitian ini menggunakan dua kelas di SMAN 1 Jonggat, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Sample ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* setelah dilakukan penyepadanan kelas. Aspek yang disepadankan adalah jumlah keseluruhan siswa, guru sosiologi yang mengajar, materi pembelajaran, dan waktu belajar. Data penelitian diambil menggunakan evaluasi tes berupa soal uraian yang telah memenuhi syarat validitas dan realibilitas instrument. Langkah-langkah pelaksanaan *posttest only with non-equivalent control group design*, yaitu: (1) melakukan observasi awal ke sekolah; (2) menyusun RPP; (3) menyusun instrumen; (4) uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal; (5) melakukan uji coba instrumen; (6) menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media quipper school; (7) memberikan *posttest*; (8) pengolahan dan analisis data; (9) membuat Kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini mencakup statistik deskriptif dan analisis komparatif. Analisis komparatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Untuk keperluan tersebut digunakan uji *T two independent sample*. Sebelum uji T, dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 27.0 for Windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menentukan sample penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penyepadanan kelas pada seluruh anggota populasi, yaitu kelas XI F3, XI F4 dan kelas XI F5. Hasil penyepadanan kelas tersebut memiliki kesamaan baik dari segi jumlah keseluruhan siswa XI F3 sebanyak 28 siswa, kelas XI F4 dan XI F5 berjumlah 28 siswa, guru sosiologi yang mengajar sama, materi pembelajaran, dan waktu belajar yang sama. Peneliti menentukan sampel dengan cara *purposive sampling* dan memperoleh kelas XI F4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI F5 sebagai kelas kontrol. Data prestasi belajar kognitif siswa diukur dengan menggunakan instrument test berupa soal uraian. kemudian peneliti menguji validitas instrument menggunakan uji ahli dan uji lapangan. Hasil kusioner uji ahli menunjukkan bahwa validator memberikan nilai 85,7 untuk instrument penelitian. Hal ini menandakan bahwa kualitas

instrument soal uraian sangat layak karena berada pada interval nilai 80-100. Selanjutnya, menganalisis validitas instrument pada kelas XI F3 menggunakan Product Moment.

**Table 2.** Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Soal	Pearson correlation	Nilai Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,801	0,000	valid
2	0.485	0,009	valid
3	0,699	0,000	valid
4	0,706	0,000	valid
5	0,543	0,003	valid
6	0,502	0,007	valid
7	0,523	0,004	valid

Output SPSS 27

Dapat diketahui bahwa seluruh soal uraian instrument valid karena nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Selanjutnya, uji reliabilitas data menggunakan Cronbach Alpha.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Postest XI F3 (uji coba lapangan)	0,655	Reliabilitas

Output SPSS 27

Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument soal uraian reliabel karena nilai Cronbach Alpha > 0,60. Dengan demikian, instrument soal uraian ini dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif sosiologi siswa. Setelah melakukan penelitian, berikut hasil statistik deskriptif dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif Data Penelitian

Variable	Kelas	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Hasil belajar	Kontrol-Konvensional	27	52	65	59,00	3,385
	Eksperimen-PjBL Quipper school	27	60	98	75,04	11,587
	Valid N (listwise)	27				

Sumber: Output SPSS 27

Dapat diketahui bahwa siswa kelas kontrol (XI F5) berjumlah 27 orang dan siswa kelas eksperimen (XI F4) berjumlah 27 orang. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata nilai 59 dengan nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 65, sedangkan kelas eksperimen (XI F5) memiliki nilai rata-rata sebesar 75,37 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 98. Selanjutnya, kelas kontrol memiliki standar deviasi 3,385 dan kelas eksperimen memiliki standar deviasi 11,587. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini dengan melakukan uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov.

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas

Var	Kelas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.
Hasil belajar	Kontrol-Konvensional	0,200	Berdistribusi normal
	Eksperimen-PjBL Quipper School		

Sumber: Output SPSS 27

Hasil uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data posttest di kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan dilakukan dengan Uji T Two Independent Sample.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Mean	Std. Dev	Min	Max			Ket
					Sig.	t	
Kontrol Konvensional	59,00	3,385	52	65	,000	6,902	Ho ditolak
Eksperimen-PjBL Quipper School	75,04	11,587	60	98			

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti adanya pengaruh. Apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh. Dalam penelitian ini diperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan mean kelas eksperimen (75,04) > mean kelas kontrol (59,00) yang berarti menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *Quipper School* terhadap prestasi belajar kognitif sosiologi siswa kelas XI SMAN 1 Jonggat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti adanya pengaruh. Apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh. Dalam penelitian ini diperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan mean kelas eksperimen (75,04) > mean kelas kontrol (59,00) yang berarti menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *Quipper School* terhadap prestasi belajar kognitif sosiologi siswa kelas XI SMAN 1 Jonggat. Hasil ini memperkuat penelitian Khoiri, Marina, & Kurniawan (2016) bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) pada pokok bahasan hukum kepler SMA Negeri 1 Gubug efektif terhadap kemampuan kreatif dan hasil belajar siswa kelas XI. Senada dengan hasil penelitian Dewi (2019) menyatakan setelah dilakukan penelitian dalam dua siklus terdapat adanya peningkatan prestasi belajar melalui strategi *Project Based Learning* mata pelajaran sosiologi kelas XI IIS 3 di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini diperkuat oleh penelitian Hutapea & Simanjuntak (2017) bahwa ada

perbedaan yang signifikan akibat pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya Hutapea & Simanjuntak menyarankan agar lebih dapat mengendalikan kelas.

Kendala diatas dapat terpenuhi dalam penelitian ini karena peneliti mengolaborasikan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media *Quipper School* yang dapat mendorong siswa menjadi lebih teratur, lebih aktif, lebih kreatif, serta dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Hal ini didukung oleh hasil kajian Aini, Lesmono & Wahyuni (2018) bahwa hasil penerapan model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan percaya diri dalam menampilkan atau mempresentasikan produk hasil dari proyek yang telah ditugaskan. Hal ini juga didukung oleh hasil kajian Fitri, Dasna, & Suharjo (2018) menemukan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat menimbulkan ketertarikan akan belajar secara aktif dan mandiri. Selanjutnya hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian El Hawa et al, 2023 yang menyatakan adanya pengaruh model *Project Based Learning* dengan bantuan media podcast pada hasil belajar siswa SMAN 1 Sumbawa Besar pada mata pelajaran sosiologi. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Supriani (2016) yang menyatakan pencapaian akhir kemandirian belajar siswa kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran *Quipper School* lebih baik daripada siswa kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Murdani et al, 2022 yang menyatakan model *Problem Based Learning* dengan motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan Khairna et al, 2022 yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media vlog terhadap high

order thinking skill siswa SMA pada masa pandemi Covid-19.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dengan memperhitungkan hasil hipotesis bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Quipper School terhadap prestasi belajar kognitif sosiologi siswa kelas XI SMAN 1 Jonggat. Penelitian ini telah membuktikan bahwa prestasi belajar kognitif sosiologi siswa di kelas eksperimen (XI F4) yang menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan media Quipper School lebih tinggi dibandingkan prestasi belajar sosiologi siswa di kelas kontrol (XI F5) yang menerapkan model konvensional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunianya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMAN 1 Jonggat, kepala sekolah, guru pamong, wali kelas, dan siswa kelas XI F3, XI F4, dan XI F5 yang telah memberikan respon yang baik dan terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

## REFERENSI

- Aini, Q., Lesmono, A. D., & Wahyuni, S. (2018). Hasil Belajar, Minat dan Kreativitas Siswa SMA pada Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Project Based Learning dengan Memanfaatkan Bahan Bekas. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(1), 1–7.  
<https://doi.org/10.19184/jpf.v7i1.7218>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Desnylasari, E., Mulyani, S., & Mulyani, B. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning Pada Materi Termokimia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(1), 134-142.
- Dewi, I. R. (2019). Peningkatan prestasi belajar melalui strategi project-based learning mata pelajaran sosiologi SMA. *Tajdidikasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 9(2), 75-87.
- El Hawa, E., Sukardi, S., Wahidah, A., & Suryanti, N. M. N. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEBAGAI PENGARUH DARI PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PODCAST. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4959-4969.
- Fitri, H., Dasna, I. W., & Suharjo, S. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(2), 201–212.
- Hayati, W. I., Utaya, S., & Astina, I. K. (2016). Efektivitas Student Worksheet Berbasis Project Based Learning dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 468-474.  
<https://doi.org/10.28926/briliant.v3i2.187>
- Hutapea, J., & Simanjuntak, M. P. (2017). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*, 5(1), 48-55.
- Insyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo, H. (2017). Pengaruh Project Based Learning terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 9-21.
- Khairna, V. P., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Aplikasi Model Project Based Learning Berbantuan Media Vlog terhadap High Order Thinking Skill pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 157-167.
- Khoiri, N., Marinia, A., & Kurniawan, W. (2016). Keefektifan model pembelajaran pjbl (*Project Based Learning*) terhadap

- kemampuan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas xi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7(2).
- Kusuma, P. S., Chamisijatin, L., & Widodo, N. (2015). Pengaruh Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 4 Pasuruan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Lukman, L. A., Martini, K. S., & Utami, B. (2015). Efektivitas Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Disertai Media Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Koloid Di Kelas XI IPA SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1), 113-119.
- Murdani, M. H., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh model *Problem Based Learning* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 7(3c), 1745-1753.
- Ningsih, N. L. P. R., Darsana, I. W., & Abadi, I. G. S. (2018). Korelasi Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 6(3), 202-209.
- Norhasanah, N., Jamal, M. A., & Suyidno, S. (2013). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas x-1 sma negeri 12 banjarmasin melalui penerapan model pengajaran langsung pada pokok bahasan gerak melingkar. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(2), 151-158.
- Noviyana, H. (2017). Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *JURNAL e-DuMath*, 3(2).
- Pratama, H., & Prastyaningrum, I. (2016). Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media pembelajaran pembangkit listrik tenaga mikrohidro terhadap kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 6(2), 44-50.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Rezeki, R. D., Nurhayati, N. D., & Mulyani, S. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Disertai dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Prestasi dan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Redoks Kelas X-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1), 74-81.
- Salam, M., Ibrahim, N., & Sukadjo, M. (2019). The effect of learning model and spatial intelligence on learning outcome. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 227 (307-310).
- Saraswati, L. C., Sugihartini, N., & Pradnyana, I. M. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Quipper School terhadap Hasil Belajar Lintas Minat Biologi pada Siswa Kelas X Bahasa Semester Genap di SMA Negeri 1 Sawan. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 7(3), 202-213.
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363-1369.
- Surahmadi, B. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Virtual Berbasis Quipper School Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil belajar Peserta didik Kelas VIII SMP N 1 Temanggung. *Unnes Science Education Journal*, 5(1).
- Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(2), 372-380.
- Ulfah, K. R., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan motivasi dengan hasil belajar ips. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(8), 1607-1611.
- Yulius, Slamet (2008). *Pengantar Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: UNS Press.